

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan wadah mencerdaskan kehidupan bangsa, karena melalui pendidikan dapat dibina sumber daya manusia terdidik yang mampu menghadapi perkembangan zaman. Dengan demikian, keberhasilan pelaksanaan pendidikan di suatu lembaga pendidikan merupakan hal yang paling menentukan keadaan sumber daya manusia di masa yang akan datang.

Sekolah mempunyai tugas untuk menyiapkan anak didik menjadi anggota atau warga masyarakat yang sesuai dengan cita-cita, harapan dan nilai-nilai yang dianut serta dijunjung tinggi oleh masyarakat. Salah satu masalah yang dihadapi dunia pendidikan kita adalah masalah lemahnya proses pembelajaran yang dikarenakan cenderung *teacher-centered* sehingga siswa menjadi pasif.

Di sekolah ada beberapa mata pelajaran yang diajarkan, salah satu di antara mata pelajaran adalah Pendidikan Kewarganegaraan (PKn). Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) mengajarkan siswa tentang moral, tolong menolong, nilai-nilai pancasila, memahami kebebasan berorganisasi dan banyak lagi yang dapat diperoleh siswa dalam belajar PKn. Oleh karena itu, guru harus mengajarkan pelajaran PKn kepada siswa dengan baik dan dapat menyesuaikan materi yang akan diajarkan dengan model yang digunakan agar siswa tidak merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran.

Namun kenyataannya, sebagian besar siswa SD beranggapan mata pelajaran PKn adalah mata pelajaran yang bersifat konseptual dan teoritis. Akibatnya, ketika mengikuti pembelajaran PKn siswa hanya belajar secara monoton yaitu hanya dengan menerima informasi secara verbal dari guru dan siswa merasa pada mata pelajaran PKn mereka cukup mencatat dan menghafal materi yang merupakan konsep-konsep dan teori-teori yang dijelaskan oleh guru, tugas-tugas terstruktur yang diberikan dikerjakan secara tidak serius dan bila dikerjakan pun sekedar memenuhi formalitas.

Motivasi merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Adapun siswa yang kurang berprestasi belum tentu dikarenakan kemampuannya yang kurang tetapi akibat tidak adanya motivasi belajar sehingga dia tidak berusaha memaksimalkan segala kemampuannya. Kurangnya motivasi belajar siswa pada pelajaran PKn memunculkan suatu permasalahan belajar karena dalam proses pembelajaran, motivasi belajar siswa sangat besar pengaruhnya dalam menentukan tingkat pemahaman siswa dan pencapaian pada tujuan pembelajaran serta mempengaruhi hasil belajarnya. Padahal mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) merupakan salah satu mata pelajaran yang penting untuk dipelajari karena memfokuskan pada pembentukan moral siswa sebagai warga Negara Indonesia.

Dari hasil observasi awal dan wawancara yang peneliti lakukan pada bulan April di SD Negeri 060910 Medan Denai diperoleh data bahwa hasil evaluasi pelajaran PKn siswa kelas V dalam kriteria nilai yang cukup dan kurang. Hal itu dilihat dari dorongan siswa untuk mempelajari materi itu dan dari hasil tugas maupun PR yang diberikan kepada siswa kelas V.

Proses pembelajaran akan berhasil manakala siswa mempunyai motivasi dalam belajar untuk memperoleh hasil belajar yang maksimal. Maka dari itu guru dituntut untuk kreatif dalam memotivasi belajar siswa. Dengan alasan itu peneliti memilih untuk menerapkan model time token untuk meningkatkan motivasi belajar PKn siswa. Menurut Arends, dalam Miftahul Huda (2014:239), menuliskan bahwa “strategi pembelajaran Time Token merupakan salah satu contoh kecil dari penerapan pembelajaran demokratis di sekolah. Dengan menerapkan model ini dalam proses pembelajaran akan memotivasi siswa untuk terlibat aktif dalam berpartisipasi.”

Dari latar belakang diatas, penulis merasa tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai **“Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Dengan Model Time Token Pada Kelas V SDN 060910 Medan Denai Tahun Ajaran 2016/2017”**.

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa permasalahannya, yaitu:

- a. Sebagian besar siswa belajar PKn dengan mencatat dan menghafal materi pembelajaran.
- b. Siswa kurang termotivasi dalam mengikuti pelajaran yang dapat menyebabkan rendahnya hasil belajar PKn.
- c. Siswa cenderung pasif saat proses pembelajaran PKn berlangsung.

- d. Guru cenderung menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran PKn.
- e. Guru jarang menggunakan media pembelajaran pada materi yang diajarkannya.

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka dalam penelitian ini dibatasi pada Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Materi Pokok Pentingnya Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia Dengan Model Time Token Pada Kelas V SDN 060910 Medan Denai Tahun Ajaran 2016/2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah adalah “Apakah dengan menggunakan model *Time Token* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn pada Materi Pokok Upaya Menjaga Keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia di kelas V SDN 060910 Medan Denai Tahun Ajaran 2016/2017?”

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini berdasarkan rumusan masalah di atas adalah untuk melihat apakah motivasi belajar PKn dapat ditingkatkan dengan menggunakan model *Time Token* pada materi pokok upaya menjaga keutuhan negara kesatuan republik indonesia kelas V di SDN 060910 Medan Denai Tahun Ajaran 2016/2017.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

- a. Bagi siswa penerapan model pembelajaran *Time Token* ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi belajar dalam kegiatan belajar, mengoptimalkan kemampuan berpikir kreatif dan menggali serta mengembangkan potensi yang ada dalam dirinya untuk meraih keberhasilan belajar yang optimal.
- b. Bagi guru *Time Token* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran atau masukan yang dapat digunakan guru untuk melakukan pembelajaran PKn yang lebih inovatif dan kreatif dan sebagai bahan pertimbangan untuk memilih model dalam mengajar PKn.
- c. Bagi sekolah untuk SDN 060910 Medan Denai, penelitian menjadi panduan inovatif *time token* yang selanjutnya diharapkan dapat digunakan dalam proses pembelajaran.
- d. Bagi peneliti hasil penelitian ini bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam menggunakan model *time token*.
- e. Bagi peneliti lainnya hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan perbandingan yang akan meneliti ulang kajian yang memiliki judul penelitian yang relevan.